

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
DI SMAS AL-KHAIRAAT KOLONO KEC.BUNGKU TIMUR
KAB. MOROWALI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu*

Oleh:

ASTIN SAKTIANI
NIM: 17.1.03.0040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DI SMAS AL-KHAIRAAT KOLONO KEC. BUNGKU TIMUR KAB. MOROWALI”** benar adalah karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 12 Juli 2024

Penulis


Astin Saktiani
NIM:17.1.03.0040

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS AL-KHAIRAAT Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali” Oleh Astin Saktiani NIM: 17.1.03.0040, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu. Setelah dengan seksama mengoreksi skripsi yang bersangkutan, Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

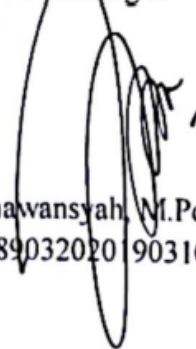
Palu, 12 Juli 2024 M
06 Muharram 1446 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Hamlan, M. Ag
NIP. 196906061998031002

Pembimbing II


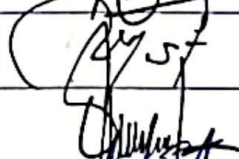


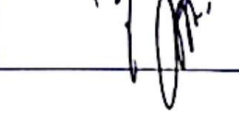


Darmawansyah, M.Pd.
NIP.198903202019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Astin Saktiani Nim. 17.1.03.0040 dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS AL-KHAIRAAT Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji. Yang bertepatan dengan tanggal 15 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

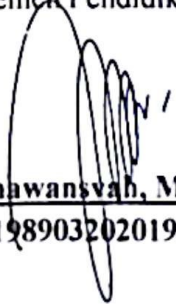
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Masmur, M. S.Pd.i.,M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Penguji Utama II	Dr. Samintang, M.Pd.	
Pembimbing I	Prof. Dr. Hamlan, M. Ag	
Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Saebudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd.
NIP.198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِ اللَّهِ هَدَانَا الَّذِي □ لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ

وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا الْجَنَّةَ وَرِثْمًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Syukur Alhamdulillah, merupakan kata paling pantas penulis ucapkan kepada Allah swt, karena dengan rahmat dan petunjuk serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa selalu setia dalam pengembangan Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan, baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayah Idrus dan ibu Salasia yang telah membesarkan dan memberikan dukungan moral maupun material selama penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu seluruh pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kebijakan bagi mahasiswa.

3. Dr. Saepudin Mahsuri, S.Ag. M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Mashmur M. S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan (MPI) UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah ikhlas memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh tenaga kependidikan UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas membagi ilmu dan memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai S.E.,M.M., beserta seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi penulis dalam menyusun skripsi.
8. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi sebagai data dalam penelitian skripsi ini.
9. Saudara/saudariku beserta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis selalu sabar dan

tegar dalam menjalankan hidup, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah swt.

10. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberi support dan motivasi serta ilmu yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tuliskan namanya satu persatu. Untuk semua orang yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Palu, 12 Juli 2024 M
6 Muharram 1446 H

Penulis



Astin Saktiani
NIM:17.1.03.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Penegasan Istilah.....	14
E. Garis-garis Besar Isi.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Upaya Guru	19
C. Aktivitas Belajar	25
D. Strategi Pembelajaran	31
E. Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS Al-Khairat Kolono.....	49
C. Faktor Penghambat dan pendukung Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMA Al-Khairat Kolono	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPI

DAFTAR RIWAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Kajian Empiris (Penelitian Terdahulu)	45
TABEL 2 Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan	47
TABEL 3 Jumlah Peserta Didik	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Dokumentasi
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Pedoman Wawancara
Lampiran IV	Surat Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Nama : ASTIN SAKTIANI
Nim : 17.1.03.0084
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di
SMAS AL-KHAIRAAT Kolono Kec. Bungku Timur
Kab. Morowali

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS AL-KHAIRAAT Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali dengan rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono? (2) Apa saja faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat?

Metode penelitian ini adalah penelitian depkriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dengan bentuk teks naratif dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknis triangulasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa, Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono adalah dengan peningkatan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar seperti penyediaan laboratorium, perpustakaan serta penambahan guru mata pelajaran yang masih kurang dikarenakan media pembelajaran tersebut masih kurang memadai, adapun faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar yaitu karena keterbatasan sarana pendukung dari pemerintah contohnya buku serta media-media pendukung dalam proses pembelajaran sekaligus yang dapat menarik minat belajar peserta didik seperti alat olahraga, alat praga pembelajaran, dan lain-lain. Selain itu, guru juga berusaha melakukan pendekatan terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu: Pihak sekolah dapat lebih mengoptimalkan sarana prasarana pendukung serta pendampingan terhadap peserta didik agar dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar peserta didik. Tenaga pengajar lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang seadanya atau dengan cara membuat media pendukung dalam pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan variable pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga Negara Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa “salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹ Maka dari itu pendidikan sangat penting agar terwujudnya tujuan nasional.

Sistem Pendidikan di Indonesia dewasa ini telah mengalami berbagai perubahan. Perubahan-perubahan tersebut ada sebagai akibat dari berbagai usaha pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan. Usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan.

Dewasa ini persoalan kualitas pendidikan menjadi topik pembicaraan inti kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang diperlihatkan dengan kemampuan peserta didik mencapai skor dalam tes dan

¹Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Rajawali Pres 2009), 1

kemampuan lulusan mendapatkan serta melakukan pekerjaan. Kualitas pendidikan dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan di negara manapun juga. Oleh karena itu, hampir semua negara di dunia senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. United Nation Development Programe (UNDP) pada tahun 2007 mendapatkan hasil penelitian tentang Indeks Pengembangan Manusia menyatakan Indonesia berada pada peringkat ke-107 dari 177 negara yang diteliti. Indonesia memperoleh indeks 0,728. Dan jika Indonesia dibanding dengan negara-negara ASEAN yang dilibatkan dalam penelitian, Indonesia berada pada peringkat ke-7 dari sembilan negara ASEAN.²

Kualifikasi akademik dan keprofesionalan guru yang akan dibuktikan dengan sertifikasi dewasa ini sangat penting menjawab persoalan yang sering muncul di kalangan masyarakat, sehubungan dengan anggapan bahwa guru tidak berkompentensi dan tidak professional dalam pembelajaran. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesionalitasnya.

Upaya peningkatan kualitas guru tersebut didasarkan pada terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dialami oleh guru. Faktor utama yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa sehubungan dengan tujuh indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar (*teaching*), yaitu:

²Media Indonesia, *Kualitas Pendidikan* (Jakarta: Media Indonesia, 2002),

- a. Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran,
- b. Kurang kemahiran dalam mengelola kelas,
- c. Rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas,
- d. Rendahnya motivasi berprestasi,
- e. Kurang disiplin,
- f. Rendahnya komitmen profesi,
- g. Serta rendahnya kemampuan manajemen waktu.

Permasalahan rendahnya kualitas guru di Indonesia seperti yang dipaparkan di atas langsung atau tidak langsung berkaitan dengan profesionalisme yang masih belum memadai, sehingga perlu diselesaikan secara komprehensif menyangkut semua aspek terkait kesejahteraan, kualifikasi, pembinaan, perlindungan profesi, dan administrasinya.

Dalam hal ini, menunjukkan bahwa profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, dan secara makro merupakan penyebab rendahnya mutu pendidikan nasional secara keseluruhan.³

Guru professional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki

³Media Indonesia, *Kualitas Pendidikan* (Jakarta: Media Indonesia, 2002),

pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia, dan masyarakat. Hakikat-hakikat ini akan melandasi pola pikir dan budaya kerja guru, serta loyalitas terhadap profesi pendidikan.

Selanjutnya Mulyasa mengemukakan bahwa: Profesionalisme guru adalah salah satu usaha peningkatan mutu pendidikan, dengan guru yang professional tentunya akan menghasilkan peserta didik yang baik pula". Untuk menjadi guru yang professional setidaknya dituntut harus memiliki minimal lima hal sebagai berikut:

- a. Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya.
- b. Menguasai secara mendalam bahan/ mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarnya kepada peserta didik.
- c. Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai berbagai cara evaluasi.
- d. Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
- e. Seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.⁴

Sehubungan dengan peningkatan profesionalisme guru, pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja profesi guru. Salah satu terobosan yang sedang dilakukan adalah melakukan standar

⁴Mulyasa. *Peran Guru Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2014),

kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam hal ini, pengembangan profesionalisme guru merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁵

Pendidikan juga dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, informal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.⁶ Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga sangat berpengaruh bagi baik buruknya perilaku seorang manusia.

Menurut John S. Brubacher yang dikutip oleh Wiji Suwamo, pendidikan adalah pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁷

⁵Mulyasa. *Peran Guru Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2014),

⁶Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 5

⁷Wiji Suwamo, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009), 20

Islam pun memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat.⁸ Pandangan Islam terhadap pendidikan bagi semua orang itu dapat kita pahami dari hadits Nabi

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

yang artinya “Menuntut Ilmu itu adalah Wajib Bagi Orang Islam Laki-laki dan Perempuan”.

Sedangkan dalam Undang-Undang System Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Memasuki era globalisasi persaingan semakin ketat sehingga secara tidak langsung suatu bangsa dituntut untuk mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi. Salah satu wadah untuk mencetak manusia yang mempunyai kualitas tinggi adalah pendidikan. Pendidikan dibedakan menjadi tiga yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal serta pendidikan in formal. Salah satu jenis pendidikan formal adalah sekolah. Usaha pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan mewajibkan sekolah 9 tahun. Selain sebagai warga Negara yang berkewajiban untuk memajukan bangsa, kita juga sebagai umat

⁸Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 87

islam berkewajiban untuk belajar, dan itu adalah wujud ketaqwaan kita kepada Allah SWT.⁹

Manusia adalah makhluk paedagogik, yaitu makhluk yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik. Ia dilengkapi dengan potensi fitrah berupa bentuk dan wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang.

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang manusiawi, agar mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individu maupun sosial. Sekolah sebagai suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas, setiap kelas mempunyai perjenjangan sendiri. Menurut Hadari Nawawi menegaskan bahwa sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik peserta didik yang tidak harus didewasakan dari aspek intelektualnya saja, akan tetapi dalam aspek kepribadiannya.¹⁰

Untuk dapat menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah sangat membutuhkan tenaga ahli dalam bidang mengajar yakni guru. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh sebab itu, guru setidaknya memiliki perilaku dan

⁹Wahdi Astuti, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 27.

¹⁰Hadari Nawawi, *Organisasi dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), 17

kemampuan yang memadai untuk mengembangkan peserta didiknya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya.¹¹ Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Para peneliti dan pakar pendidikan cenderung meneliti tentang hasil belajar padahal kalau kita cermati lebih lanjut hasil belajar itu diperoleh dari aktivitas belajar itu sendiri. Aktivitas belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran merupakan hal penting dan perlu diperhatikan sehingga belajar yang dilaksanakan benar-benar memperoleh hasil optimal. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Oleh sebab itu, aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja, tetapi lebih kompleks dari itu. Aktivitas peserta didik merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran. Makin tinggi aktivitas belajar peserta didik, maka makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran. Ini berarti kegiatan guru mengajar, harus mampu merangsang peserta didik melakukan

¹¹Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 1992), 1

berbagai aktivitas belajar.¹² Dengan demikian, maka untuk merangsang aktivitas peserta didik dalam belajar guru melakukan upaya-upaya.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMAS Al-Khairaat Kolono sudah cukup baik dan tampak adanya suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, seperti melakukan pembelajaran tambahan atau bimbingan lebih terhadap peserta didik. Tiap guru mata pelajaran membuat grup whatsapp untuk memberikan materi tambahan kepada peserta didik sebelum memberikan tugas kepada peserta didiknya. Biasanya juga guru-guru memberikan tugas untuk mencari materi dan membuat makalah. Selain itu, guru juga berusaha menarik minat belajar peserta didik dari berbagai trik-trik agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membuat bosan peserta didik serta lebih memahami minat dan potensi setiap peserta didiknya.

Upaya ini merupakan usaha, akal ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹³ Upaya dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya terdiri dari beragam usaha ataupun kegiatan yang sesuai dengan kondisi para peserta didiknya. Upaya yang dilakukan guru harus bisa membangkitkan aktivitas peserta didik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani).

¹²Nana Sadjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2009, 72

¹³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan dan emosi peserta didiknya.¹⁴ Upaya ini menuntut guru untuk dapat memahami karakter setiap peserta didiknya ketika belajar dan berdasarkan pemahaman itu pula guru bisa menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik berpikir serta bertindak secara aktif dan kreatif.

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar secara tepat, efisien dan efektif. Sebagaimana dikatakan Slamento agar peserta didik dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran maka guru harus bisa memilih cara yang tepat yang perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara atau metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar peserta didik.¹⁵

Harapan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik benar-benar dapat membantu para peserta didik dalam memahami materi pelajaran tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bersikap aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁴Sriyono, Teknik Belajar Mengajar CBSA, (Jakarta: Rineka Cipta. 1990), 13

¹⁵Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 65

Tantangan bagi para pendidik, mulai dari metode pembelajaran hingga upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar. Hal-hal yang perlu disiapkan untuk menciptakan lingkungan belajar adalah memotivasi peserta didik, mengubah cara mengajar, ketepatan administrasi sekolah, dan perbaikan karakter siswa. Dimasa pandemi ini diperlukannya akses yang sesuai dan tepat untuk guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar sehingga target capaian peserta didik dapat terpenuhi.

Mengingat tingkat aktivitas belajar peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kolono masih rendah, maka penulis mengangkat judul tersebut untuk mencari letak permasalahan dan penyebab dari rendahnya aktivitas belajar peserta didik di sekolah tersebut. Penulis mengangkat judul ini karena pendapat dari beberapa peserta didik yang mengalami penurunan minat belajar disebabkan rendahnya aktivitas belajar disekolah, terutama peserta didik yang akan menghadapi waktu ujian akhir.

Setelah penulis melakukan observasi awal, maka penulis menemukan penyebab dari rendahnya aktivitas belajar yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik yaitu kurangnya media belajar dan sarana prasarana pendukung jalannya aktivitas pembelajaran. Maka pihak sekolah harus berusaha memenuhi kebutuhan belajar agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah yang menjadi acuan pembahasan skripsi ini. Adapun sub pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono?
2. Apa faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono.

b. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik pada dunia pendidikan dan khasanah ilmu pengetahuan dan diharapkan juga

hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan literature penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan masukkan bagi sekolah untuk mempebaiki upaya guru dalam pembelajaran di SMAS AL-KHAIRAAT KOLONO supaya lebih meningkat lagi.

b) Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri. Sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik professional dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat merubah dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

d) Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengitegrasikan keterampilan dan pengetahuan serta memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

D. Penegasan Istilah

Judul yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah “Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono”. Agar penulis dapat memahami lebih terhadap objek pembahasan dan untuk menghindari kekeliruan judul tersebut., maka ada beberapa kata dan istilah yang dianggap perlu untuk dijelaskan sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat menjadi lebih terarah dan jelas. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Upaya Guru

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan Psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran.

¹⁶Tafsir, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Cyber Media 2019) 74

b. Aktivitas Belajar

Pengertian aktivitas belajar menurut Sardirman, aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar.¹⁷ Menurut Rochma Natawijaya aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar.¹⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan guru dan peserta didik dalam proses interaksi untuk mencapai suatu tujuan belajar.

E. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Keseluruhan isi Skripsi ini membahas tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS AL-KHAIRAAT Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali”, sehingga untuk mempermudah dalam memahami isi proposal skripsi ini, peneliti menjelaskan garis-garis besar isi sebagai berikut:

¹⁷Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2004), 96

¹⁸Rochman Natawijaya, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Persada, 2005)

Bab pertama sebagai pendahuluan yang meliputi latar belakang, berfungsi untuk mengungkapkan latar belakang dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris yang menjelaskan masalah tersebut perlu diteliti. Selain itu dipaparkan pula rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin di capai dalam penelitian dan manfaat atau pentingnya penelitian, dan garis-garis besar isi proposal skripsi.

Bab kedua adalah kajian yang terdiri atas penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang menjadi acuan penelitian ini. Untuk kajian teoritis terdiri atas uraian tentang : upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang memuat pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab empat membahas tentang hasil dari penelitian yang berisi tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS AL-KHAIRAAT Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali

Bab lima membahas tentang kesimpulan penulis, dalam melakukan penelitian dan saran-saran dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang telah digunakan peneliti tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul saat ini.

Hasil penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang sudah teruji kebenarannya yang dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan atau pendamping hasil penelitian terdahulu.

Adapun hasil penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yeni Rosli Yanti tahun 2012 dengan judul “Upaya Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantas Singingi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi mencapai presentase 72,86% yang berada pada rentang 61%-80%. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan upaya-upaya sebagai berikut: guru menarik perhatian siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, guru

menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang akan dibahas, guru rajin bertanya kepada siswa mengenai materi yang sedang dibahas, dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya hanya memfokuskan penelitiannya terhadap peningkatan aktivitas belajar pada satu mata pelajaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki konteks yang lebih luas.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Qori Wahyudi tahun 2023 dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V materi lari cepat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode bermain kid atletik di MI Al-Jamiyatul Washliyah Pamekasan”. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran penjas, melihat minat belajar siswa pada mata pelajaran ini sangat rendah dan terkesan bermalasan-malasan. Maka dari itu, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada materi lari cepat mata pelajaran penjas melalui metode bermain kid atletik dan menggambarkan upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas secara keseluruhan dan tidak hanya focus disatu mata pelajaran maupun kelas. Dalam penelitian ini peneliti dan guru melakukan kerjasama untuk menentukan kriteria keberhasilan yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 terdapat beberapa tahapan yaitu: menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan masalah yang dihadapi, mengamati proses jalannya pembelajaran, kemudian mengevaluasi hasil pembelajaran sekaligus menyusun strategi pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan permasalahan yang ada.

3. Persamaan dari penelitian ini dengan kedua penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran pada peserta didik, adapun perbedaan yang ditemukan peneliti dari penelitian terdahulu dan penelitian kali ini yaitu focus dalam penelitian masing-masing yang dimana penelitian ini lebih memfokuskan terhadap upaya guru serta strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Upaya Guru

1. Pengertian Guru

Guru dikenal dengan Al-mu'alim atau Al-ustadz dalam bahasa arab yang bertugas memberikan ilmu dalam menjelaskan taklim. Artinya guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik mengatakan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidikan dan pelatihan).

Namun definisi guru berkembang secara luas, guru disebutkan pendidikan paling profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban-beban dari

orangtua untuk ikut mendidik anak. Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan seorang guru.¹⁹

2. Peran dan Tugas Guru

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan walaupun kenyataan masih dilakukan diluar pendidikan.

Peran guru bersifat multidimensional, yang mana guru menduduki peran sebagai :

- a. Orangtua
- b. Pendidik atau pengajar
- c. Pemimpin atau menejer
- d. Produsen atau pelayanan
- e. Pembimbing atau fasilitator
- f. Motivator atau strimulator
- g. Peneliti atau narasumber²⁰

¹⁹Suprihatingrum, “*Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 23

²⁰Tampubolon. *Suprihartiningrum*, (Surabaya: Wikipedia, 2016),

Menurut Hamdayana peran guru dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar tapi seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, menejer kelas, supervise, motivator, konsuler, dan eksplorator. Hal yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan diklasifikasi guru sebagai berikut :

- a. Guru sebagai demonstrator
- b. Guru sebagai pengelola kelas
- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator
- d. Guru sebagai evaluator²¹

3. Pengertian Upaya Guru

Sebelum menjelaskan pengertian upaya guru, perlu dijelask satu persatu dari kedua istilah tersebut yakni upaya dan guru. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.²² Upaya juga dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikirannya.

²¹Hamdayana, *"Metodologi pengajaran"*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 8

²²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara)1250

Secara umum guru dapat diartikan sebagai orang yang memiliki tanggung jawab mendidik. “Undang-undang No. 40 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.²³ Guru sebagai tenaga professional atau pelaksana dan pembimbing dalam proses pembelajaran. “Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.²⁴

Pada umumnya guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya di depan kelas. Di samping itu guru merupakan orang yang telah memberikan bimbingan pengajaran yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan professional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidik memegang teguh kode etik profesionalnya, ikut serta di dalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.²⁵

²³Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi*, 39

²⁴Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 16

²⁵Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 175

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru adalah suatu usaha atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan suatu persoalan atau masalah yang terdapat dalam proses belajar dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Jenis-jenis Upaya Guru

Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat menjadi seorang guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang memiliki kualitas, guru wajib memiliki suatu upaya tertentu.

Semua upaya guru dalam menampilkan wajah yang lebih baik dapat dilakukan dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Meniatkan Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat.
- b. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri.
- c. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.
- d. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan.
- e. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan.²⁶
- f. diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan

5. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran

Guru sebagai tenaga professional atau pelaksana dan pembimbing dalam proses pembelajaran, sangat penting agar guru memiliki berbagai upaya guna

²⁶Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta Prenadamedia group, 2018), 8

meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan dapat mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan, peran guru menempati posisi sangat penting, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengembangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan professional, yaitu:

- a. Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru professional dan bagaimana langkah pengembangannya.
- b. Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai agen of change layanan pembelajaran berkualitas di sekolah.
- c. Setiap guru harus mampu meningkatkan perannya dalam proses school self evaluation (SSE).²⁷

Mengingat begitu penting adanya upaya guru tersebut, maka perlu diketahui bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil (efektif) dan dapat melakukan pembelajaran yang berkualitas, guru harus melaksanakan beberapa peran berikut:

- a. Guru sebagai model, peserta didik membutuhkan guru sebagai model yang dapat dicontoh dan disajikan teladan. Guru harus memiliki kelebihan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian.

²⁷Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, (Bandung Alfabeta, 2017), 25

- b. Guru sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional.
- c. Guru sebagai penilai kemajuan peserta didik, peran ini erat kaitannya dengan tugas mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik.
- d. Guru sebagai pemimpin, guru merupakan pemimpin di dalam kelas, banyak tugas yang harus dilakukan oleh guru, seperti memelihara ketertiban kelas maupun mengatur ruangan.
- e. Guru sebagai petunjuk jalan kepada sumber-sumber, guru berkewajiban menunjukkan berbagai sumber yang cocok untuk membantu.²⁸

C. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.²⁹ Hal ini dikarenakan belajar itu sendiri pada prinsipnya adalah berbuat/beraktivitas. Tidak ada belajar, jika tidak ada aktivitas. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Peserta didik akan tampak melakukan aktivitas ketika mereka belajar.

Hal yang lain yang bisa dikatakan bahwa dari semua asas didaktik, aktivitaslah asas terpenting kerana belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tak mungkin seseorang belajar. Aktivitas yang dimaksud bukan

²⁸Ihsana El Khulupo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 84-86

²⁹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 96

aktivitas jasmani saja melainkan juga aktivitas rohani. Hal ini juga dapat dibenarkan oleh setiap ahli pendidik.³⁰

Dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, aktivitas belajar mengandung beberapa prinsip diantaranya:

1. Menurut pandangan ilmu jiwa slama, aktivitas didominasi oleh guru.
2. Menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh peserta didik.³¹

Aktivitas belajar peserta didik mencakup dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, yakni aktivitas mental (emosional-intelektual-sosial) dan aktivitas motoric (gerak fisik) Kedua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, saling mengisi dan menentukan.³²

Ahmad Rohani mengemukakan bahwa aktivitas mental adalah jika daya jiwanya bekerja secara aktif, seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya dan sebagainya. Aktivitas motoric adalah peserta didik giat, aktif anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja seperti melakukan percobaan, mencatat dan sebagainya.³³

³⁰S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 86

³¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 95

³²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2009, 3

³³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 7

Berdasarkan penjelasan diatas, maka aktivitas belajar dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran, yang melibatkan jasmani maupun mental sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru pada peserta didik tersebut.

1. jenis-jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengar dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul. B Diedrich yang dikutip oleh Sardiman, bahwa aktivitas atau kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan oleh peserta didik meliputi:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya memberi, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- g. *Emosional activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik bermacam-macam, tidak hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, tetapi lebih luas dari hal itu. Kesemua jenis aktivitas belajar peserta didik bisa diamati ketika berlangsungnya proses pembelajaran. 2 faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, yaitu faktor internal (didalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (di luar diri peserta didik).³⁵

a. Faktor Internal yang meliputi:

- 1) Faktor Fisiologi, yang berhubungan dengan kondisi fisik Peserta Didik. Kondisi fisik yang sehat berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar peserta didik. Sebaliknya kondisi fisik peserta didik yang lemah atau yang sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

³⁴Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 101

³⁵Baharudin dan Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2007), 19

2) Faktor psikologi yang meliputi:

a) Intelegensi/kecerdasan Peserta didik

Intelegasi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Intelegasi merupakan faktor belajar peserta didik yang akan menentukan kualitas belajarnya.

b) Motivasi

Motivasi adalah proses di dalam individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena motivasi merupakan salah satu penentu hasil belajar.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat untuk belajar tidak akan bersemangat dalam proses pembelajaran dan bahkan tidak mau belajar.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

b. Karakteristik Aktivitas Belajar

Menurut Sax dalam Fauzuddin Azwar, karakteristik aktivitas peserta didik yang aktif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai arah, maksudnya aktivitas yang terarah dalam dua arah yaitu apakah setuju atau tidak, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu.
2. Memiliki intensitas, maksudnya kedalaman atau kekuatan aktivitas terhadap sesuatu belum tentu sama walaupun arahnya mungkin tidak berbeda.
3. Memiliki keluasan, artinya persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap terhadap suatu objek aktivitas peserta didik yang dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek aktivitas.
4. Memiliki konsistensi, artinya kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responnya terhadap objek aktivitas tersebut.

5. Memiliki spontanitas, artinya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontan.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa aktivitas belajar peserta didik itu dipengaruhi oleh banyak factor. Kesemua factor yang telah disebutkan di atas memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam melaksanakan proses atau aktivitas pembelajaran. Selain factor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Hal lain yang tak kalah pentingnya adalah karakteristik dari aktivitas peserta didik itu sendiri yang dikatakan aktif. Hal ini sangat membantu guru dalam menilai bagaimana aktivitas belajar peserta didiknya, apakah sudah benar-benar aktif seperti memiliki arah, intensitas, keluasan, konsistensi dan spontanitas.

D. Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi pembelajaran adalah cara yang telah teratur dan berpikir baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan sebagainya). Strategi menurut Zakiyah Daradjat adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan umum.³⁷

Sedangkan pembelajaran menurut Dimayati dan Modjono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar aktif, yang menekankan kepada sumber belajar.³⁸

³⁶Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). 87

³⁷Zakiyah Daradjat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 1.

³⁸Dimiyati, dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 149.

Adapun macam-macam strategi pembelajaran yaitu:

1. Strategi pembelajaran inkuiri yaitu strategi yang dilakukan dengan cara memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam strategi ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang diajarkan melalui pengamatan, Tanya jawab, dan percobaan.
2. Strategi SPBM yaitu jenis strategi pembelajaran dengan menggabungkan beberapa kegiatan pembelajaran, yang memfokuskan proses pemecahan masalah ilmiah.
3. Strategi koperasi (DDS) yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tertentu. Misalnya menggunakan kelompok kecil atau tim yang terdiri dari 4-6 orang yang memiliki latar belakang akademis ras, atau gender, dll.
4. Strategi peningkatan keterampilan berpikir (SPKB) yaitu model pembelajaran yang memfokuskan pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, dengan fakta-fakta atau pengalaman sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Materinya akan membimbing peserta didik untuk menemukan konsep sendiri yang harus dikuasai.
5. Strategi pembelajaran berbasis masalah dilakukan dengan cara memberikan suatu masalah atau situasi tertentu yang harus dipecahkan oleh peserta didik.

6. Strategi pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi ini dilakukan dengan cara membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.³⁹

Contoh penerapan strategi pembelajaran di kelas yaitu:

1. Peserta didik dididik untuk menulis hasil kesimpulan kedalam sebuah ringkasan.
2. Peserta didik melakukan sintesis (memadukan) terhadap semua materi pembelajaran
3. Peserta didik melakukan diskusi di dalam kelas.
4. Peserta didik disuruh untuk mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, mengukur, dan menjelaskan sesuatu.
5. Membentuk kelompok dan pemberian tugas kelompok
6. Mengadakan kuis
7. Menggunakan program perbaikan dan program pengayaan
8. Menggunakan prinsip peserta didik belajar aktif
9. Prinsip belajar sambil praktik
10. Memberikan kegiatan korektif pada peserta didik.⁴⁰

³⁹Kholida Qothrunnada *Strategi pembelajaran* (Bali: Detik Bali, 2023)

Adapun cara menentukan strategi pembelajaran sebagai berikut:

1. Pertimbangan atau identifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Kenali karakteristik peserta didik
3. Susun rencana pembelajaran
4. Evaluasi hasil pembelajaran

E. Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran

Upaya guru dalam pembelajaran merupakan usaha ataupun kegiatan yang mengerahkan satu tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang lebih efektif. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini tentunya harus dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi pada para peserta didik dalam proses pembelajaran, guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan dan emosi peserta didik secara menyeluruh.

Dalam meningkatkan aktivitas kegiatan belajar pada peserta didik dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan metode dalam mengajar dengan tepat, efisien dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Slameto agar peserta didik dapat menerima dan menguasai dalam mengembangkan bahan pelajaran secara utuh, maka dari itu guru harus bisa memilih dan menyampaikan

⁴⁰Kholida Qothrunnada *Strategi pembelajaran* (Bali: Detik Bali, 2023)

dengan cara yang tepat dan perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung.⁴¹

Untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang tercermin pada sikap dan kepribadian yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran di bangku sekolah secara formal. Melalui aktivitas belajar yang baik dapat diseimbangkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih mengedepankan karakter dan sikap, dengan pola pikir peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan dan kelas yang ditempuhkan.⁴²

⁴¹Slameto, *Pengembangan Aktivitas Belajar*, (Surabaya: Gramedia, 2016), 67.

⁴²Fadilla, *Penanaman Karakter Peserta Didik*, (Palu: Skripsi UIN 2018), 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur dalam bukunya yaitu, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara-cara kuantitatif.⁴³

Sedangkan menurut Kirk dan Miller mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Pudji Muljono mengemukakan minimal ada 11 ciri penelitian kualitatif yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, yakni:

- a. Latar Alamiah
- b. Manusia Sebagai Instrument (alat)
- c. Metode Kualitatif

⁴³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 27

- d. Analisis data secara Induktif
- e. Teori Dasar
- f. Deskriptif
- g. Lebih Mementingkan Proses dari pada Hasil
- h. Adanya Batas yang Ditentukan Oleh Fokus
- i. Adanya Kriteria Khusus untuk Keabsahan Data
- j. Desain yang Bersifat Sementara⁴⁴

Dengan demikian, penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variable data kemudian menghubungkannya dengan variable data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Dalam hal ini, penulis melakukan kegiatan wawancara untuk mengumpulkan informasi mengenai judul yang terkait untuk dijadikan bahan acuan untuk menulis isi skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah pengungkapan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahn, dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif.⁴⁵

⁴⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 28

⁴⁵Ibid, 30

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, maka desain atau rancangan penelitian yang digunakan untuk skripsi ini adalah deskriptif, yaitu berusaha menguraikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat yaitu berusaha dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu sehingga dapat lebih mudah disimpulkan. Penulis akan mengumpulkan kemudian menyaring informasi-informasi terkait kemudian dimuat dalam skripsi ini, penulis menyederhanakan informasi-informasi yang berhubungan dengan judul dan permasalahan yang ada agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka yang cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Penulisan kualitatif lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab

pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentasi.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlihat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁴⁷

Lokasi penelitian ini sangat strategis karena jangkauannya sangat mudah dan berada di lingkungan masyarakat yang aman, memahami situasi dan keadaan sekolah. Lokasi penelitian ini tepat berada di Jl. Lagata Desa Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali. Alasan peneliti memilih SMAS Al-Khairaat Kolono sebagai lokasi penelitian karena lokasinya strategis dan mudah dijangkau yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument.

³Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 5-6

⁴Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 102

Secara umum, Kehadiran peneliti diketahui oleh obyek peneliti dengan bertujuan untuk mendapat data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, bahwa dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Disamping itu, peneliti selain bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, peneliti juga bertindak sebagai penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

⁴⁸Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 304-306

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Para informan yang akan diwawancarai oleh peneliti akan diupayakan untuk dapat memberikan informasi yang akurat dan valid. Dengan kata lain peneliti tidak tinggal bersama atau menjadi bagian dari komunikasi SMAS Al-Khairaat Kolono tersebut, tetapi menjadi pengamat penuh dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar. Kehadiran peneliti pun tidak berlangsung setiap hari, karena proses pelaksanaannya atau sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelum aktivitas belajar dilaksanakan. Peneliti juga akan memperoleh data lengkap dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

D. Data dan sumber data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah diteliti.⁴⁹

⁴⁹Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (cet. IV; Jakarta: Rineck Cipta, 2010), 129

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Kedua jenis pengukur data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Data primer, yaitu data langsung yang diperoleh dari sejumlah narasumber dan informan yang ada di SMAS Al-Khairaat Kolono. Data tersebut diperoleh dengan cara melalui hasil observasi, wawancara, video, rekaman dan dokumentasi. Pada pola ini peneliti membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti. Seiring dengan itu, peneliti mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.
- 2) Data sekunder, merupakan sumber data yang berupa studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis dan kerangka berpikir. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data pendukung selain data primer yang telah disebutkan diatas. Data sekunder meliputi visi dan misi dari sekolah serta data-data dari sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- 1) Metode Observasi Partisipasi (Pengamatan Partisipasi)

Metode Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis sebagai tingkah laku dengan melihat atau mengamati

individu atau kelompok secara langsung.⁵⁰ Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan secara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Peneliti kualitatif juga dapat terlihat dalam peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan penuh.⁵¹

Sebenarnya observasi dalam arti luas tidak hanya mencakup pengamatan yang dilakukan secara langsung, akan tetapi mencakup pula pengamatan secara tidak langsung (misalnya melalui angket). Dalam bagian ini sistem observasi berkenaan dengan pengamatan langsung. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono. Interaksi guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung ini adalah pedoman observasi dan alat tulis manusia untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

⁵⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 149

⁵¹John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kalitatif Kuantitatif dan Mixed*, ter. Achmad fawaid, cet III, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 267

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dapat memberikan data. Instrument yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis serta pedoman wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung pewawancara.

Joko Subagyo mengemukakan bahwa wawancara atau interview yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan dengan interview dengan responden, dengan kegiatan secara lisan.⁵²

Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni mengatakan bahwa wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang valid dan detail.⁵³

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan cara berhadapan langsung dengan orang yang dianggap dapat memberikan keterangan terhadap objek yang akan diteliti. Wawancara adalah alat pengumpul data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru.

Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa guru mata pelajaran dengan menggunakan daftar pertanyaan dan

⁵²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Cet. VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 39..

⁵³Wiratna Sujarweni., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2013), 75

pedoman wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang data atau melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Ketiga teknik ini dapat membantu penulis dalam menemukan data yang valid dan akurat di sekolah SMAS AL-KHAIRAAT Kolono sehingga penelitian benar-benar komprehensif dan verifikatif sebagai karya ilmiah. Setelah pengumpulan data selesai, maka penulis memiliki bahan untuk dijadikan acuan dalam penulisan skripsi ini. Namun data yang diperoleh juga perlu disaring dan dipilah secara seksama agar bisa dimuat dan dijadikan pedoman untuk penulis selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Tahap-tahap analisis, yaitu:

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan lapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasa dilakukan dalam sebuah matrik.

3) Verifikasi data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.⁵⁴ Penarikan kesimpulan merupakan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

⁵⁴Anis Fuad, *Kandung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Cet.I,Yogyakarta:GRAHA ILMU,2014),64.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kaulitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, guru lain dan peserta didik.⁵⁵

2) Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang sangat singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

⁵⁵Anis Fuad, *Kandung Supto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Cet.I,Yogyakarta:GRAHA ILMU,2014),66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMAS Al-Khairat Kolono berdiri pada tahun 2002 di Desa Kolono Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, sekolah ini dirintis oleh bapak Fildan, S.Ag. Sekolah ini didirikan karena melihat minimnya sekolah di Kabupaten Morowali khususnya di Kecamatan Bungku Timur pada saat itu sehingga para peserta didik harus memilih sekolah yang jauh dari tempat tinggal mereka. Melihat hal tersebut Bapak Fildan, S.Ag berinisiatif untuk mendirikan sebuah SMAS tepatnya di Desa Kolono agar kiranya para peserta didik yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke sekolah menengah atas tidak lagi perlu ke tempat jauh untuk melanjutkan jenjang pendidikannya.

Banyaknya peserta didik yang akhirnya putus sekolah juga menjadi salah satu faktor pendorong untuk Bapak Fildan, S.Ag mendirikan sekolah ini dengan harapan agar tidak ada lagi anak yang putus sekolah hanya karena sekolah yang belum tersedia di daerah tersebut dan juga akses untuk pergi ke sekolah yang sangat jauh.

SMAS Al-Khairaat Kolono mendapat SK pendirian sekolah pada tahun 2002 dan penerimaan siswa baru juga dimulai ditahun tersebut. Karena

masih dalam masa pembangunan, maka peserta didik angkatan pertama waktu itu masih menggunakan beberapa gedung secara bergantian. Namun kini peserta didik sudah cukup mendapatkan fasilitas pembelajaran yang cukup memadai walaupun masih terkadang ada beberapa yang harus disewa dari luar untuk dijadikan bahan praktek.

2. Visi Misi SMAS Al-Khairaat Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali

VISI

“MENCIPTAKAN SEKOLAH BER IMTAQ DAN BER IPTEK SERTA CINTA
BUDAYA NASIONAL DAN TRADISIONAL”

MISI

1. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Dan Bimbingan Belajar Secara Efektif
2. Mendorong Dan Membimbing Siswa Untuk Mengembangkan Bakat Serta Keterampilan Secara Maksimal
3. Menumbuhkan Penghayatan Dan Pengalaman Ajaran Agama Yang Dianut
4. Melaksanakan Pembinaan Olahraga Dan Seni Secara Kontinu.
5. Melengkapi Sarana Dan Prasarana Sekolah.

Tabel 4.2

Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan Kependidikan:	
Nama	Jabatan
Fildan, S.Ag.	Kepala Sekolah
Hasmawati, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Nuriza, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Amriani Agus	Tenaga Administrasi Sekolah
Fitriani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Hapriany Harsono, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Hardianti, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Hartawati salam, S.E	Guru Mata Pelajaran
Hasmawati, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Kalma Djabar, S.Pd.	Tenaga Administrasi Sekolah
Lisda Yanti, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Nurhidaya, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Nuriza, S.Pd	Administrasi Sekolah
Nurjana, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Nurlaela, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Nurmin, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
Rahmah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Rizka, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Salwa Safitri, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Samrah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Sariwulan, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Siti Masita, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Sulastri, S.Pd	Cleaning Servis
Sulhija, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Syahrudin, S.Pd.	Tenaga Administrasi
Syamsul rizal, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
Umar	Tenaga Administrasi
Yatmin, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
Zaenal	Tenaga Administrasi

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik

No.	Nama Rombel	Tingkat kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Total
1	KELAS X IPS 1	10	19	16	35
2	KELAS X IPS 2	10	25	13	38
3	KELAS X MIPA 1	10	13	17	30
4	KELAS X MIPA 2	10	13	17	30
5	KELAS X MIPA 3	10	7	18	25
6	KELAS XI IPS 1	11	18	18	36
7	KELAS XI IPS 2	11	17	19	36
8	KELAS XI IPS 3	11	16	12	28
9	KELAS XI MIPA 1	11	6	20	26
10	KELAS XI MIPA 2	11	5	19	24
11	KELAS XII IPS 1	12	18	7	25
12	KELAS XII IPS 2	12	19	7	26
13	KELAS XII MIPA 1	12	12	18	30
14	KELAS XII MIPA 2	12	9	19	28

3. Metode Pembelajaran di SMA Al-Khairaat Kolono

Metode pembelajaran yang digunakan saat ini di SMA Al-khairaat Kolono ada beberapa macam yaitu seperti metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, dan lain sebagainya. Namun, dengan beberapa metode yang telah digunakan oleh tenaga pengajar masih belum dapat menarik minat belajar beberapa peserta didik. Jadi, untuk

B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMA Al-Khairaat Kolono

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMA Al-Khairaat Kolono pada prinsipnya sama dengan pelaksanaan di sekolah pada umumnya yang mengutamakan pemahaman, potensi, pemahaman agama serta pendidikan berkarakter. Beberapa metode pembelajaran kreatif digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar serta menarik minat belajar peserta didik, namun belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan fasilitas media pembelajaran belum begitu memadai untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar. Karenanya, guru harus lebih kreatif menggunakan metode serta memanfaatkan media yang ada untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah juga biasanya menyewa beberapa media pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran agar peserta didik lebih memahami teori serta praktek dari mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Upaya Guru

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar merupakan suatu proses yang melibatkan semua komponen termasuk media pembelajaran, peserta didik, metode pembelajaran, serta tenaga pendidik. Guru senantiasa berupaya agar aktivitas

belajar di SMAS Al-khairaat Kolono berjalan sesuai target pencapaian yang diinginkan pihak sekolah agar dapat menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai bidang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah di SMAS Al-Khairaat Kolono terkait upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar yaitu:

“Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono adalah dengan peningkatan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar seperti penyediaan laboratorium, perpustakaan serta penambahan guru mata pelajaran yang masih kurang”⁵⁶

Adapun penggunaan upaya pemanfaatan sarana prasarana yang ada berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wakasek bidang kurikulum dan kepala sekolah yaitu:

“Tenaga pendidik dan kependidikan SMAS Al-Khairaat Kolono dituntut lebih kreatif dalam memanfaatkan sarana prasarana yang ada untuk menarik minat belajar dalam meningkatkan aktivitas belajar serta pendampingan yang dilakukan oleh guru dapat lebih ditingkatkan lagi. Adapun upaya pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan praktek peserta didik yaitu dengan menyewa beberapa peralatan yang belum tersedia di sekolah agar peserta didik bisa melakukan praktek sesuai dengan teori yang diajarkan”⁵⁷

“Pihak sekolah senantiasa melakukan pengadaan media pembelajaran dengan cara memanfaatkan dana bos dan pengajuan pengadaan bantuan fasilitas belajar kepada pemerintah setempat. Untuk meningkatkan aktivitas belajar, guru senantiasa melakukan pendekatan serta beberapa metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Pihak sekolah juga menyediakan buku-buku paket penunjang pembelajaran agar peserta didik dapat menggunakannya untuk bahan pembelajaran di rumah”⁵⁸

⁵⁶ Fildan, S.Ag, Kepala Sekolah SMAS Al-Khairaat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairaat Kolono 2024).

⁵⁷ Hasmawati, S.Pd, wakasek SMAS Al-Khairat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairat Kolono 2024).

⁵⁸ Fildan, S.Ag, Kepala Sekolah SMAS Al-Khairaat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairaat Kolono 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dan tenaga kependidikan sekolah dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Seperti yang dilaksanakan di SMAS Al-Khairaat Kolono dalam proses pembelajaran, guru biasanya memberi bahan bacaan, berdiskusi, memberi tugas untuk dipecahkan peserta didik, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peran guru sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kolono terutama pada saat menghadapi ujian akhir.

Berikut hasil wawancara penulis dengan wakasek bidang kurikulum mengenai metode pembelajaran yang digunakan:

“Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar adalah persuasive, karena kami melihat dari minat dan perkembangan belajar peserta didik di sekolah ini. Jadi kami memakai metode tersebut untuk digunakan dan itu berjalan dengan baik”⁵⁹

Guru menggunakan metode persuasive yang dimana guru senantiasa memberikan motivasi terhadap peserta didik agar meningkatkan minat belajarnya. Metode pendekatan persuasive merupakan pendekatan dengan menggunakan komunikasi khusus. Tujuannya untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku peserta didik baik secara verbal maupun nonverbal.

⁵⁹Hasmawati, S.Pd, wakasek SMAS Al-Khairaat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairaat Kolono 2024).

3. Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran

Upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran di SMAS Al-Khairaat Kolono dilakukan untuk menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas dan mampu bersaing dalam segala bidang serta memiliki akhlak yang baik, maka dari itu pihak sekolah senantiasa melakukan pendampingan dan senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh wakasek bidang kurikulum dalam sesi wawancara yang dilakukan oleh penulis saat penelitian yaitu:

“sejauh ini upaya guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran di sekolah ini 606 mendapatkan respon baik oleh peserta didik, dengan pendampingan dan kreativitas guru-guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik akhirnya kami dapat menjalankan program ini dengan baik.”⁶⁰

Dalam perencanaan upaya peningkatan aktivitas pembelajaran ini, pihak sekolah melakukan beberapa strategi yang digunakan oleh pihak sekolah seperti yang telah dikemukakan oleh kepala sekolah yaitu:

“Dalam hal ini, pihak sekolah tentunya merencanakan beberapa strategi yang akan digunakan dalam program meningkatkan aktivitas pembelajaran ini yaitu dengan melakukan pendekatan antara guru dan peserta didik, kami juga memberikan buku-buku paket yang dapat dijadikan bahan pembelajaran, serta melakukan proses belajar mengajar dengan semenarik mungkin”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran di SMAS Al-Khairaat Kolono dilaksanakan

⁶⁰Hasmawati, S.Pd, wakasek SMAS Al-Khairaat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairaat Kolono 2024).

⁶¹Fildan, S.Ag, Kepala Sekolah SMAS Al-Khairaat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairaat Kolono 2024).

dengan baik dan semaksimal mungkin agar peserta didik mendapatkan ilmu dengan minat belajar yang lebih besar.

C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono

Dalam proses meningkatkan aktivitas pembelajaran setiap instansi pendidikan selalu kita temukan factor-faktor pendukung jalannya sebuah proses program yang direncanakan dan adapula yang seringkali menjadi kendala dalam program meningkatkan aktivitas pembelajaran seperti yang dialami oleh SMAS Al-Khairaat dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar terhadap peserta didik, sehingga penulis perlu menguraikan beberapa factor-faktor yang menjadi penghambat upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran di SMAS Al-Khairaat Kolono berdasarkan hasil yang ditemukan penulis di lapangan. Hal ini diperlukan agar kita dapat mengetahui factor penghambat apa saja yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Adapun factor-faktor penghambat yang dihadapi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di SMAS Al-Khairaat Kolono berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran atau sarana prasarana

Hal ini menjadi salah satu penyebab utama faktor penghambat jalannya proses pembelajaran karena kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik terutama pada saat akan praktek dari teori yang telah diberikan oleh guru, jadi pihak sekolah hanya bisa memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara

menyewa beberapa media pembelajaran. Pihak sekolah akan senantiasa melakukan upaya agar dapat melegkapi kebutuhan media pembelajaran yang masih belum terpenuhi

2. Kurangnya dukungan pemerintah

Kurangnya dukungan pemerintah dapat dilihat dari kurangnya bantuan seperti sulitnya dalam pengajuan bantuan media pembelajaran, guru profesi, peralatan olahraga seperti lapangan, danlain sebagainya.

3. Kurangnya kreativitas guru

Dalam upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran, guru dituntut lebih kreatif dalam menarik minat belajar peserta didik terutama pada saat menghadapi ujian akhir, walaupun dengan media pembelajaran yang seadanya, guru harus lebih kreatif memanfaatkannya. Guru harus melakukan pendekatan terhadap peserta didik dan senantiasa melakukan pendampingan agar dapat mengembangkan minat belajar peserta didik.

4. Kurangnya minat belajar peserta didik

Minat belajar peserta didik juga merupakan hal terpenting dalam jalannya proses belajar mengajar, namun yang terjadi saat ini yaitu kurangnya minat belajar peserta didik sehingga pihak sekolah mengalami kesulitan dalam melakukan program meningkatkan aktivitas pembelajaran, hal ini disebabkan karena peserta didik hanya mementingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga minat belajar berkurang.

Dari beberapa kendala atau faktor penghambat yang telah dijelaskan di atas, diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan penulis seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar adalah keterbatasan sarana pendukung dari pemerintah contohnya buku, lab yang belum berfungsi serta lingkungan sekolah yang masih kekurangan lapangan seperti lapangan takraw dan lapangan sepak bola”⁶²

Penulis dapat menyimpulkan bahwa masih banyak yang menjadi factor penghambat dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar di SMAS Al-Khairaat Kolono dikarenakan kurangnya dukungan dari pemerintah serta kurangnya minat belajar peserta didik.

Selain faktor penghambat, dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik juga memiliki factor pendukung yang menjadi acuan sehingga program tersebut dapat dilaksanakan agar peserta didik mendapatkan lebih banyak bahan pembelajaran sebagai bekal saat ujian serta menjadikan peserta didik menjadi lebih cerdas dan berpengetahuan serta berakhlak baik sesuai dengan visi misi sekolah.

Adapun factor pendukung dalam upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran di SMAS Al-Khairat Kolono yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu:

“Upaya guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di sekolah ini memiliki beberapa factor pendukung diantaranya, peserta didik senantiasa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kami adakan, dukungan orang tua juga menjadi factor penting dalam program ini, peserta didik juga kami aktifkan dalam berbagai kegiatan baik itu kegiatan daerah maupun provinsi, dan pihak sekolah juga

⁶²Fildan, S.Ag, Kepala Sekolah SMAS Al-Khairat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairat Kolono 2024).

mengadakan kegiatan cerdas cermat antar kelas untuk menarik minat belajar peserta didik karena kami menyediakan hadiah bagi pemenang lomba tersebut.”⁶³

Dari ungkapan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam usaha guru dalam meningkatkan aktivitas belajar dapat dilakukan secara terus menerus dan dengan kreativitas yang lebih baik untuk menarik minat belajar peserta didik.

⁶³Fildan, S.Ag, Kepala Sekolah SMAS Al-Khairat Kolono. *Wawancara*, (kantor SMAS Al-Khairat Kolono 2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Al-Khairaat Kolono, hasil uraian dan analisa data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di SMAS Al-Khairat Kolono sudah dilakukan dengan baik dan semaksimal mungkin, namun dalam hal ini sekolah mendapatkan kendala dalam meningkatkan aktivitas belajar karena kurangnya media pembelajaran atau sarana prasarana yang kurang lengkap. Dan untuk mengantisipasi itu, pihak sekolah harus menyewa beberapa media pembelajaran untuk dijadikan bahan praktek dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih paham terhadap teori yang diberikan oleh guru.
2. Adapun yang menjadi factor penghambat dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu karena keterbatasan sarana pendukung dari pemerintah contohnya buku, lab yang belum berfungsi serta lingkungan sekolah yang masih kekurangan lapangan seperti lapangan takraw dan lapangan sepak bola.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Sekolah lebih mengoptimalkan fasilitas atau media penunjang jalannya proses pembelajaran, guna untuk meminimalisir kurangnya minat belajar pesereta didik dan kurangnya aktivitas belajar di sekolah agar menciptakan lulusan-lulusan berkualitas.
2. Tenaga pendidik dan kependidikan dapat lebih kreatif dalam menggunakan dan memanfaatkan media yang ada dalam mengembangkan aktivitas pembelajaran. Guru senantiasa melakukan pendampingan terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmunm , “ *Psikologi Pendidikan* ”, Bandung : IKIP , 1986
- Agus Wahyu Nugroho, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Sikap Terhadap sertifikasi Guru SD Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo* ” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta 2009
- Alisuf Sabri, “ *Psikologi Pendidikan* ” Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007
- Arikunto. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta : Rineka Cipta
- Attia Mahmud Hanan, “ *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*”, Jakarta : Bulan Bintang, 1987
- Hamdayana, “*Metodologi pengajaran*”, Jakarta : Bumi Aksara, 2016
- I Gusti Ngurah Agung, “*Statistika Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna*”, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Jaya, “*Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Dasar Hukum Pelaksanaan Sertifikasi*” <https://agendajaya.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-ujian-manfaat-dan-dasar.html>
- Kasmir, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Praktek*”, Jakarta Rajawali Pers, 2016
- Kunandar, “*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PKTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*” Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- M. Dalyono, “*Psikologi Pendidikan*” Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997
- Muhamad Nurdin, “*Kiat Menjadi Guru Profesional*” Yogyakarta : Ar- Ruzz Media ,2008
- Muhibbin Syah, “ *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* ”, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996
- Mukhtar Bukhri, “ *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*”, Jalkarta : Rajawali Press ,1984
- Mulyasa ,“ *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* ” Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Nashar, *“Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran”*
Jakarta : Delia Press, 2004
- eptiana Zulaikha, *“Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMA N I TURI”* Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
20 13
- Sinabela, *“ Manajemen Sumber Daya Manusia “* Jakarta : Bumi Aksara, 2017
- Slameto, *“ Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya”*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), ed. Revisi, Cet-V, 2
- Sugiyem, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK Bidang Keahlian Tata Busana Di Kota Yogyakarta“* Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2011
- Suharsimi Arikunto, *“ Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta Rineka Cipta, 1998
- Suparlan, *“Menjadi Guru Efektif”* Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005
- Suprihatin, *“Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Kompetensi Guru”*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 23
- Suryadi Prawirisentoro, *“ Kebijakan Kinerja Karyawan”* Yogyakarta BPFE Yogyakarta, 1999
- Syaiful Jamri Jamarah, *“Psikologi Belajar”*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Ulfatin & Triwiyanto, *“Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan”*
Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- W. J. S. Poerwadarminta, *“Kamus Umum Bahasa Indonesia”*, Jakarta Balai Pustaka, 1995
- Zainudin, dkk *“Pedoman Penulisan Skripsi”*, Malang: Tim Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2011
- Djojonegoro, Wardiman, *Hakikat Kompetensi*, Jakarta : PT. Kompas Cyber Media, 1996

DOKUMENTASI









DAFTAR INFORMAN

No.	NAMA	JABATAN
1.	Fildan, S.Ag	Kepala Sekolah
2.	Hasmawati, S.Pd	Wakasek Bidang Kurikulum
3.	Nuriza, S.Pd	Wakasek Bidang Kesiswaan

PEDOMAN WA WANCARA

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMA Al-Khairaat Kolono?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMA Al-Khairaat Kolono ?
3. Apa target pencapaian yang diharapkan pihak sekolah dari upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMA Al-Khairaat Kolono ?
4. Apakah pihak sekolah memberi fasilitas memadai kepada guru dalam meningkatkan aktivitas belajar ?
5. Strategi apa saja yang biasa digunakan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik ?
6. Apakah upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik mendapatkan respon positif dari peserta didik ?
7. Apa factor-faktor pendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar di SMA Al-Khairaat Kolono ?
8. Bagaimana manajemen sekolah dalam menilai dan mengevaluasi kinerja hasil dari upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran?
9. Metode apa yang sering digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik ?
10. Setelah melakukan upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, apakah upaya tersebut mendapat respon positif dari peserta didik ?
11. Apakah upaya guru dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik?
12. Apakah metode-metode yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 377 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

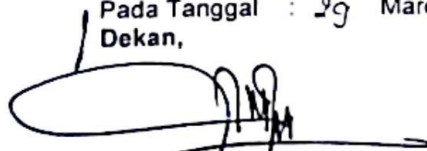
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hamlan., M.Ag.
2. Darmawansyah., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Astin Saktiani
- NIM : 171030040
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SELAMA PANDEMI 19 DI SMA AL-KHAIRAAT KOLONO
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 Maret 2022
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 27 Oktober 2023

Nomor : 6002 /Un 24/F.I/PP.00. 09/10/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Hamlan, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

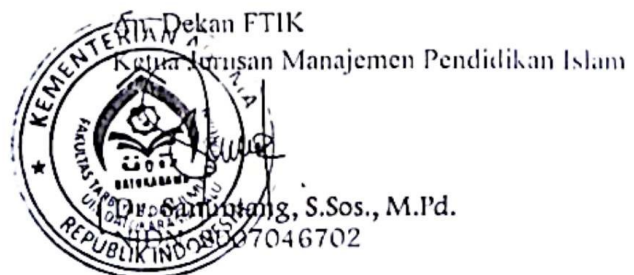
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Astin Saktiani
NIM : 171030040
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Alkhairat Kolono Kee. Bungku Timur Kab. Morowali.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 2 Rektorat Kampus II

Wassalamualaikum. War. Wab.



Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Senin, 30 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

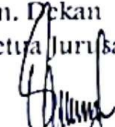
Nama : Astin Saktiani
NIM : 171030040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Alkhairaat Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali.
Pembimbing : 1. Dr. Hamlan, M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

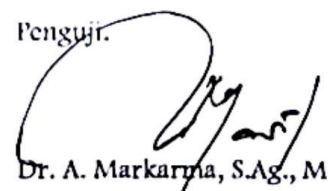
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Oktober 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN 2007046702

Penguji.


Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E. (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: buma@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 30 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Astin Saktiani
NIM : 171030040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Alkhairaat Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali.
Pembimbing : 1. Dr. Hamlan, M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<i>ditulis dengan judul (6-8)</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Oktober 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Pembimbing,

Dr. Hamlan, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Catatan:
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uinpalu.ac.id, email: uinp@uinpala.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 30 Oktober 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

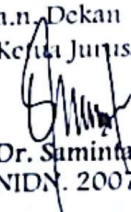
Nama : Astin Saktiani
NIM : 171030040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Alkhairaat Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali.
Pembimbing : 1. Dr. Hamlan, M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

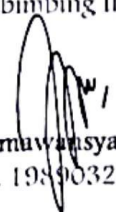
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	1	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, Oktober 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Kerita Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.iainpalu.ac.id, email: huma@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Astin Saktiani
NIM : 171030040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Alkhairaat Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali.
Hari, Tgl / Waktu Seminar : Senin, 30 Oktober 2023/10.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Fébi	191030103	9 / MPI		
2.	Yandi Nussa	211010025	5 / PAI		
3.	Abd. Rahman B. Amiruddin	211010008	5 / PAI		
4.	MIRA	171030020	13 / MPI		
5.	MITRA	191030040	9 / MPI		
6.	Jihan Aini	201030075	7 / MPI		
7.	Rinanti	201030076	7 / MPI		
8.	Mia Mujumainnah	171040015	13 / PSMI		

Sigi, Oktober 2023

Pembimbing I,

Dr. Hamlan, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Pembimbing II,

Darmawatyah, M.Pd.
NIP.198906202019031008

Penguji,

Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1122 /Un.24/F.i/PP.00.9/3/2024

Palu, 1 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala SMA Alkhairaat Kolono Kec. Bungku Timur

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Astin Saktiani
NIM : 171030040
Tempat Tanggal Lahir : Nombo, 01 Oktober 1998
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Huntap Pombewe
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMA Alkhairaat Kolono Kec. Bungku Timur Kab. Morowali.
No. HP : 0822 9343 3882


Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Hamlan, M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah/Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS WILAYAH IV
KABUPATEN MOROWALI
SMA AL-KHAIRAAT KOLONO
Alamat: Kolono, Kec.Bungku Timur Kab.Morowali 94973



Surat Keterangan

No. 424.4 /297 /08.15.16/CABDIS-WIL-IV/ V / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FILDAN S.Ag**
Nip : 19710602 200701 1 021
Jabatan : Kepala SMA Al-Khairaat Kolono
Alamat : Desa Geresas , Kec.Bungku Timur ,Kab.Morowali

Dengan ini menyatakan bahwa siswa :

Nama : **ASTIN SAKTIANI**
NIM : 171030040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Observasi dan Penelitian dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DI SMA AL-KHAIRAAT KOLONO** Kec.Bungku Timur, Kab.Morowali. Mulai Tanggal 04 Maret sampai 05 April 2024.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan Sebagaimana Perlunya.

Kolono, 08 Mei 2024

Kepala Sekolah,







FILDAN, S.Ag

Nip. 19710602 200701 1 021



FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	: Fstia Satriani
NIM.	: 171030040
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 05-11-2020	Muwi Setiadi	Efektivitas Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Peningkatan Nilai Sekolah di Ma. Al-Khairat Proklametan Pasirua Ngile dalam kerangka Monevika di Masa Pandemi Covid 19 di SD Impres 2 Tiro Kecamatan Kac. Toli Kac. Banggai	1. Dr. Md. Ali Hafid M.Pd.1 2. Elya. S. Ag. M.Eng	
2	Kamis, 05-11-2020	Eristanty	Strategi orang tua dalam peningkatan Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi covid 19 Di Desa Sulin Kac. Marauwala	1. Dr. Rustina S. Ag. M.Pd 2. Nurysyami, D. S. Pd. M.Si	
3	Kamis, 05-11-2020	Lothifah	Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Terpadu Ogeulanga	1. Dr. Asma, M.Pd 2. D. Moh. Ali, Mst.1	
4	Kamis, 05-03-2021	Soffi Anggreni	Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Terpadu Ogeulanga	1. Dr. Asma, M.Pd 2. D. Moh. Ali, Mst.1	
5	Jum'at, 05-03-2021	Alicia	Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Terpadu Ogeulanga	1. Dr. Asma, M.Pd 2. D. Moh. Ali, Mst.1	
6					
7					
8					
9					
10					

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Sabtu, 16 Juli 2024	III	- Persamaan dan perbedaan paravital kardiovaskular - Sumber - Catatan kaki:	
		IV	- Faktor yang berkaitan dan pendukung diuraikan tidak dengan cara terpecah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
 NIP :
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama :
 NIP :
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
 Palu,.....
 Pembimbing II

NIP. _____

 NIP: 19890530 201907 1 0008

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Astin Saktiani
Tempat Tanggal Lahir : Nambo, 01 Oktober 1998
NIM : 17.1.03.0040
Alamat : Desa Nambo, Kec. Bungku Timur Kab. Morowali
Ayah : Idrus
Ibu : Salasia
No. Hp : 082293433882
Email : astinsaktiani9898@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Nambo
SMP : SMP Negeri 4 Bungku Timur Satu Atap
SMA : SMA Al-Khairaat Kolono
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu